

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi hasil menulis karangan narasi pada siswa kelas VA SDN Adiarsa Timur I dapat diperoleh kesimpulan. Kesimpulan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menganalisis hasil menulis karangan narasi siswa, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang ditemukan dalam menulis karangan narasi yaitu dari segi isi cerita dan segi kebahasaan. Dalam segi isi cerita karangan narasi siswa melakukan kesalahan dalam pemilihan diksi, penulisan tokoh yang tidak lengkap misalnya hanya ada tokoh utama saja tidak ada pengembangan karakter dari setiap tokohnya, penggunaan latar yang tidak lengkap dalam peristiwa hanya menunjukkan tempat saja tidak ada latar waktu ataupun sebaliknya. Kemudian dari segi kebahasaan, kesalahan yang dilakukan siswa yaitu tidak sesuai penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang belum maksimal atau terdapat sebagian hasil karangan siswa yang tidak menggunakan tanda baca sama sekali. Apabila diurutkan berdasarkan hasil skor dengan menggunakan penilaian maka kesalahan yang sering atau paling banyak dilakukan siswa kelas VA SDN Adiarsa Timur I adalah kesalahan dalam segi ejaan yaitu menulis huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

2. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menulis karangan narasi adalah faktor dari sekolah dan faktor dari siswa itu sendiri. Faktor dari sekolah diantaranya Materi yang disampaikan belum sepenuhnya diberikan, Kurangnya latihan mengarang. Faktor yang disebabkan dari siswa itu sendiri diantaranya siswa cenderung lebih suka bercerita daripada menulis, pemahaman mengenai kebahasaan yang kurang, dan siswa merasa kebingungan untuk menentukan ide pokok.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti merasa ada beberapa masalah yang belum dapat terselesaikan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Guru dapat memotivasi siswa untuk lebih sering latihan menulis terutama karangan narasi sehingga menimbulkan kesadaran terhadap siswa tersebut betapa peningnya menulis.
2. Sebaiknya ada pengembangan materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, lebih sering menunjukkan contoh dalam bentuk real atau aslinya seperti menggunakan cerita bergambar atau media film.
3. Dalam setiap pembelajaran lebih sering menggunakan bahasa yang baku agar siswa terbiasa menggunakan bahasa yang baku, baik dan benar